

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius dengan kategori baik dengan persentase 81,1% dan dengan kategori tidak baik dengan persentase 18,9%.
2. Sikap perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius dengan kategori positif dengan persentase 75,7% dan dengan kategori negatif dengan persentase 24,3%.
3. Perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius dengan persentase 83,8% dan dengan kategori tidak baik dengan persentase 16,2%.
4. Hubungan pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara.
5. Hubungan sikap dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada Hubungan Sikap dengan Perilaku

Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi petugas / perawat

- a. Pengetahuan perawat tentang pemilahan limbah infeksius dan non infeksius dapat ditingkatkan lagi dengan memberikan pelatihan yang diadakan oleh bagian diklat bekerjasama dengan komite PPI.
- b. Sikap perawat tentang pemilahan limbah infeksius dan non infeksius dapat ditingkatkan lagi dengan menerapkan SPO pemilahan limbah yang sudah ada.
- c. Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius perlu dilaksanakan pelatihan secara berkala terhadap petugas / perawat dengan kategori usia 26-35 tahun. Dimana usia tersebut merupakan masa dewasa awal, seseorang harus berkembang secara mandiri untuk mencari jati diri yang akan menentukan masa depannya. Usia di posisi ini diharapkan sudah dewasa dalam menghadapi suatu permasalahan.

2. Bagi RSUD Bali Mandara

- a. Manajemen rumah sakit menyediakan sarana tempat sampah dan plastik sampah yang memadai agar limbah infeksius dan non infeksius dapat dikelola dengan baik.
- b. Manajemen rumah sakit dapat melaksanakan pengawasan atau inspeksi ke setiap ruangan untuk meninjau pemilahan limbah infeksius dan non infeksius.